Edisi 02 /2023

MODA

MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



Terima Kasih, Sudah Mengawal Angkutan Lebaran 2023

MODA
MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



SALAM REDAKSI

Setelah Pemerintah memberlakukan larangan mudik pada tahun 2020-2021 serta pembatasan mudik pada 2022, tahun ini masyarakat Indonesia bersemangat menyambut musim mudik. Pasalnya tidak ada lagi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM setelah Presiden Joko Widodo mencabut kebijakan tersebut pada Desember 2022. Kementerian Perhubungan dari jauh hari telah bersiap dalam menyambut antusiasme mudik masyarakat.

Tahun ini tagline yang diusung adalah "Mudik Aman Berkesan", artinya, Kementerian Perhubungan harus memastikan setiap sarana dan prasarana telah siap, baik dari segi keselamatan, keamanan, maupun kenyamanannya. Moda edisi kali ini didedikasikan bagi para ASN Perhubungan yang telah bekerja keras mengawal para pemudik pulang ke kampung halamannya dan menjadikan perjalanan mudik penuh kesan.

Simak apa kata Direktur Jenderal Perhubungan Darat Hendro Sugiatno tentang strategi dalam menghadapi musim Angkutan Lebaran tahun 2023. Temukan pula berbagai tradisi Lebaran di berbagai wilayah Indonesia dalam rubrik Transit, serta ketahui plus minus menyantap hidangan bersantan dalam rubrik P3K. .

Selamat membaca!

EMAIL
newsletter@dephub.go.id

ALAMAT REDAKSI
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Gedung Karya Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB
KEPALA BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK

REDAKTUR EKSEKUTIF
MIA ERMAYA

REDAKTUR PELAKSANA
TINITAH SRI AMRANTASI

EDITOR
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI

PENULIS
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI, ADITYA DWI ARDIANDHINI, TRI YOGA ADIBTYA TAMA

FOTOGRAFER
DENI HENDRA, WISNU KUNCORO, NAZILUL HAMIDI, DANIEL PIETERSZ, CHRISTANTO AGUNG, SHELA KUSUMANINGTYAS, ACHMAD FAUZI

SEKRETARIAT REDAKSI
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI, ADITYA DWI ARDIANDHINI, TRI YOGA ADIBTYA TAMA

Instagram : @Kemenhub151
facebook : kemenhub151
twitter : @kemenhub151
YouTube Kemenhub151

APA YANG TERJADI

DAFTAR ISI



04 BERANDA
Terima Kasih, Sudah Mengawal Angkutan Lebaran 2023





08 WARTA KARSA
Strategi Jitu Hadapi 123,8 Juta Pemudik

10 SAMBUNG RASA
Bagaimana pengalaman mengawal keselamatan dan kelancaran Angkutan Lebaran 2023 ?

11 TESTIMONY
Mudik dan Terminal Tirtonadi Solo yang Penuh Kesan

12 PROFIL
Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi

14 CATATAN AHLI
Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

16 SEREMONIA
- Persiapan Mudik Lebaran 2023, Menhub Bahas Langkah Antisipasi Lonjakan Kendaraan di Jalur Tol Cikampek – Cipali
- Tingkatkan Pengawasan Bus Jelang Angleb, Ditjen Hubdat Lakukan Rampcheck
- Menko PMK dan Menhub Lepas Keberangkatan Peserta Mudik Gratis Naik Kapal Dobonsolo
- Menhub Lepas Keberangkatan Peserta Mudik Gratis Kemenhub, BUMN dan Polri

18 SOSOK INSPIRATIF
Menyuarakan Kesetaraan Gender melalui Transportasi

20 PERATURAN TERBARU
Petunjuk dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan

21 UDEKA
Arti 4 Angka dan 3 Huruf Plat Nomor Kendaraan Wilayah DKI Jakarta & Sekitarnya



22 KILAS PERJALANAN
Merasakan Kesejukan dan Kedamaian di Masjid Raya Sheikh Zayed Solo.

24 P-POP
Bagaimana mengatasi *Flexing* karena unggahan di media sosial ?

26 KENAL KOMUNITAS
HUBDAT RUNNER
Kerja Totalitas, Lari Rutinitas

27 BLU & PNBP
Terminal Type A Tirtonadi

28 P3K
Konsumsi Hidangan Bersantan Tak Berlebihan



29 TRANSIT
Tradisi Lebaran di Berbagai Wilayah di Indonesia

30 TIPS
Tips Menjaga Semangat Kerja Setelah Lebaran

31 JEDA
Akuntabel





TERIMA KASIH, SUDAH MENGAWAL ANGKUTAN LEBARAN 2023

Tradisi mudik selalu menjadi waktu yang dinantikan untuk berkumpul bersama keluarga besar jelang hari raya Idul Fitri. Di Indonesia, istilah mudik sudah dikenal sejak tahun 1970-an.

Ada sumber yang menyebutkan bahwa kata mudik berasal dari kata udik, yang artinya hulu sungai atau pedalaman. Pada jaman dahulu kala, para petani dan pedagang hasil bumi membawa dagangannya melalui sungai. Dari hulu atau udik menuju hilir atau kota dan kembali pulang.

Dari situlah muncul istilah milir-mudik yang berarti bolak balik. Sehingga mudik bisa diartikan juga sebagai 'kembali ke kampung'. Namun ada juga teori yang mengatakan kata mudik berasal dari Bahasa Jawa, yakni singkatan dari Mulih Dhisik yang berarti pulang dulu.

Dalam tradisi mudik, penyediaan transportasi menjadi krusial karena sejumlah besar masyarakat menggunakan kendaraan umum maupun pribadi secara bersamaan. Tiap tahunnya, Kementerian Perhubungan bersama instansi terkait terus berupaya meningkatkan konektivitas dan kapasitas transportasi sehingga dapat mengantarkan para pemudik pulang dengan selamat, aman, dan nyaman.

Masa Angkutan Lebaran tahun 2023 bisa dibilang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, masyarakat yang akan mudik diproyeksikan sebanyak 123,8 juta orang atau meningkat 14,2% dari tahun sebelumnya, yang 'hanya' sebanyak 85,5 juta orang. Peningkatan ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain pulihnya ekonomi, adanya cuti bersama, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang telah ditiadakan.

Perihal prediksi lonjakan pemudik ini, Presiden Joko Widodo turut memberi perhatian khusus dan memberi pesan kepada masyarakat yang hendak mudik agar mengutamakan keselamatan.

"Ke mana pun Anda mudik, dengan kendaraan apa pun, pesan saya hanya satu: utamakan keselamatan," tegas Presiden.

> "Lebaran menjelang, jutaan orang mudik ke kampung halaman. Semua senang berkumpul dengan orang tua, sanak saudara dan handai tolan merayakan hari kemenangan. Dan tahun ini diperkirakan ada lompatan besar jumlah masyarakat yang mudik
>
> JOKO WIDODO

Kerja Keras ASN Perhubungan

Tiap tahun, para ASN Kemenhub bersama dengan petugas dan aparat terkait bekerja keras memastikan persiapan dan penyelenggaraan Angkutan Lebaran berjalan lancar. Artinya, ASN harus rela untuk tidak mengambil cuti, bahkan pergi bekerja ketika masyarakat lain mudik atau berlibur.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi berpesan kepada para ASN, aparat, dan petugas agar senantiasa waspada dan siap dengan langkah-langkah antisipatif atas segala permasalahan yang mungkin ditemui di lapangan. Selain itu Menhub juga berharap agar setiap personil memposisikan diri sebagai pelayan masyarakat.

"Kepada segenap aparat dan petugas, baik yang berada di posko maupun di lapangan. Saya berpesan harus siap dengan langkah – langkah antisipatif terhadap segala dinamika di lapangan dan melaksanakan tugas dengan baik, mengedepankan kesabaran dan memposisikan diri sebagai pelayan masyarakat yang dapat diandalkan," ujar Menhub.

Hal ini dilakukan oleh Angga, personil humas di Terminal Jatijajar. Selama masa Angkutan Lebaran, ia bersama dua orang rekan humas lainnya bertugas untuk menyampaikan informasi seputar angkutan lebaran dan mudik gratis, baik melalui media sosial atau langsung di lapangan. Meski umumnya ia bekerja dari Senin hingga Jumat, tak jarang ia harus *stand by* di hari Sabtu dan Minggu.

Pria yang sudah bekerja hampir enam tahun di Kementerian Perhubungan ini mengaku awalnya merasa sedih tidak bisa berkumpul



> Memberi pelayanan prima dengan segala macam fasilitas yang kita miliki dan membuat mereka nyaman, itu sudah menjadi kebanggaan untuk kami.

bersama keluarga di kampung halaman sebagaimana orang lain, namun setelah mendalami pekerjaan dan tugasnya, ia menyadari saat dirinya bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, itu menjadi kebanggaan tersendiri untuknya.

"Awalnya memang sedih, lihat orang mudik saya pun ingin. Namun saat lihat orang senang dan mengucapkan terima kasih, saya merasa mudik kita sudah diwakili oleh mereka. Ketika kita bisa melayani masyarakat mudik dengan baik, memberi pelayanan prima dengan segala macam fasilitas yang kita miliki dan membuat mereka nyaman, itu sudah menjadi kebanggaan untuk kami sebagai pelayan di terminal," jelas Angga.

Tak jarang, dukungan dari keluarga menjadi penyemangat utama bagi ASN untuk melaksanakan tugas dengan baik dan ikhlas.

"Sumber semangat saya tetap keluarga. Ada kalanya ketika kita merasa capek, sekedar menelpon anggota keluarga itu sudah memberi suntikan semangat," terang Angga sambil tersenyum.

Lain halnya dengan Daniel, fotografer di Sekretariat Jenderal. Tugasnya dalam mendokumentasikan kegiatan pimpinan, khususnya Menteri Perhubungan, mengharuskannya untuk selalu siap ikut serta dalam kegiatan peninjauan persiapan Angkutan Lebaran yang sangat padat.

"Pernah suatu waktu jam 6 pagi sudah di Bandara Halim Perdana Kusuma, terbang ke Surabaya. Jam 3 sudah di Bandara Soekarno Hatta, lanjut ke Stasiun Pasar Senen. Pulang dari Senen, mendadak dapat kabar harus ke KM 70 (Cikampek), sampai di sana sudah tengah malam," ungkap Daniel.

Karena padatnya kegiatan di bulan Ramadhan, tak jarang Daniel harus ikut menahan lapar dan haus, meski sesungguhnya ia tidak melaksanakan ibadah puasa.

"Saya jadi ikut merasakan puasa seperti teman-teman muslim yang lain," tawa Daniel yang mengaku segan untuk makan dan minum di depan rekan-rekannya meski sesungguhnya telah disediakan konsumsi khusus bagi yang tidak berpuasa saat bertugas.

Mudik Aman Berkesan

Pada tahun ini Kementerian Perhubungan menggulirkan tagline "Mudik Aman Berkesan". Dengan tagline ini, maka Kementerian berkomitmen untuk memberi pelayanan terbaik agar dapat memberikan pengalaman mudik yang aman serta memberi kesan yang menyenangkan bagi para pemudik, tanpa dibayang-bayangi kemacetan kusut yang lazimnya terjadi tiap mudik.

"Kami mendapat amanah presiden untuk mengkoordinasikan semua kegiatan mudik, oleh karenanya kami memberanikan diri memberi tagline 'Mudik Aman Berkesan'," ujar Menhub.

Untuk mewujudkan mudik aman berkesan, berbagai persiapan dilakukan, mulai dari ramp check, pembatasan operasional angkutan barang, hingga penyelenggaraan program mudik gratis. Salah satu kebijakan baru yang menonjol yakni penambahan dan perubahan cuti bersama Idul Fitri.

Cuti bersama Idul Fitri 1444 H yang semula empat hari yakni pada 21, 24, 25, dan 26 April 2023 diubah dan ditambah satu hari menjadi 19, 20, 21, 24, dan 25 April 2023. Diharapkan dengan penambahan dan perubahan ini dapat memecah konsentrasi arus pergerakan masyarakat sehingga tidak menumpuk di hari tertentu.

Sejalan dengan kebijakan ini, Kementerian Perhubungan pun terus menerus mensosialisasikan agar masyarakat mudik lebih awal serta mendorong para pemudik agar tak ragu mengambil jalan alternatif untuk menghindari kepadatan di tol.

Selain itu, Kemenhub juga menambah fasilitas *command center* pada Posko Terpadu Angkutan Lebaran 2023. Melalui fasilitas *command center* ini dapat dilakukan koordinasi secara daring dengan sejumlah petugas di lapangan dari berbagai daerah, dan memantau pergerakan arus penumpang di simpul-simpul transportasi, yaitu di 48 terminal, 16 pelabuhan penyeberangan, 50 bandara, 51 pelabuhan, 9 daerah operasi (daops) kereta api, dan 4 divisi regional (divre) kereta api, dan juga pergerakan kendaraan di sejumlah jalan nasional (tol maupun non tol).

Mengawal Angkutan Lebaran bukanlah tugas yang mudah. Selain beban tanggung jawab yang tinggi, sering kali kita juga harus mengorbankan waktu bersama keluarga. Namun rasa lelah itu tergantikan oleh rasa bangga saat berhasil mengantarkan pemudik ke kampung halaman dan kembali ke kota dengan selamat.

Terima kasih para ASN Perhubungan, sudah mengawal Angkutan Lebaran 2023. ■

STRATEGI JITU

Hadapi 123,8 Juta Pemudik

Pengelolaan arus mudik dan balik Lebaran tahun ini dinilai sangat menantang karena berdasarkan hasil survei potensi pergerakan masyarakat selama masa Lebaran 2023 oleh Badan Kebijakan Transportasi (BKT), diprediksi pergerakan masyarakat mencapai 123,8 juta orang

Kementerian Perhubungan perlu menyusun strategi untuk mengendalikan lonjakan pergerakan orang yang jauh lebih besar dari tahun lalu, dimana prediksinya mencapai 80 juta orang. Lonjakan ini dinilai terjadi karena kasus Covid telah jauh menurun, sudah tidak adanya Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM, dan keadaan ekonomi telah membaik.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) selaku Koordinator Pelaksana Angkutan Lebaran Tahun 2023 memiliki tugas untuk menyusun rencana operasi untuk dijadikan acuan bagi instansi terkait dalam pengaturan dan pengendalian transportasi selama periode penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun 2023.



Hendro Sugiatno,

Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Hendro Sugiatno menjelaskan bawa pihaknya telah menyiapkan fasilitas tempat istirahat *(rest area)*, melaksanakan rampcheck sarana dan prasarana transportasi, serta aktif melakukan sosialisasi tentang kebijakan pengaturan dan pengendalian transportasi serta memonitoring pelaksanaannya di lapangan.

"Kami juga melaksanakan program mudik gratis serta membentuk Posko Pusat Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2023. Selain itu membentuk pula posko pelayanan dan monitoring di beberapa ruas jalan dan simpul-simpul transportasi yang dapat digunakan sebagai tempat istirahat dan pelayanan kesehatan," ujar Hendro.

Semua itu dilakukan sambil mewaspadai lonjakan pemudik sesuai hasil survei BKT. Saat memimpin Rapat Koordinasi Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2023, Hendro berpesan agar masing-masing *stakeholder* menghilangkan ego sektoral serta berinovasi dengan bantuan teknologi.

"Tidak ada satupun *stakeholder* yang bisa menyelesaikan permasalahan sendiri, pasti membutuhkan bantuan rekan sejawat lain karena masing-masing memiliki kewenangan yang berbeda. Dan dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan berbasis teknologi, maka semua pihak diimbau untuk mendukung pelayanan transportasi berbasis IT sehingga dalam pelaksanaannya akan menimbulkan efisiensi," ungkap Hendro.

Antisipasi Pemudik Kendaraan Pribadi

Salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Kementerian Perhubungan pada penyelenggaraan Angkutan Lebaran setiap tahunnya adalah para pemudik yang menggunakan sepeda motor.

Pada tahun ini, diprediksi pemudik yang menggunakan sepeda motor mencapai 25,13 juta orang. Jumlah ini melonjak dibandingkan prediksi pada tahun lalu yakni 17 juta orang. Dengan angka tersebut, maka potensi terjadi kecelakaan akibat penggunaan sepeda motor untuk mudik jarak jauh akan semakin meningkat.

Tentu Kementerian Perhubungan tidak tinggal diam. Salah satu strategi untuk mengurangi potensi kecelakaan tersebut yakni dengan menyediakan program mudik dengan bus dan pengangkutan sepeda motor dengan truk. Dengan demikian, pemudik dapat mudik dengan selamat, aman, nyaman, dan tetap dapat menggunakan motor di kampung halamannya.

"Kami menyediakan 24.072 kuota mudik gratis dengan total 585 armada bus yang terdiri dari 18.528 orang untuk arus mudik dan 5.544 orang untuk arus balik," terang Hendro.

Kota tujuan mudik dan balik tahun ini sebanyak 28 kota yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, dan wilayah Sumatera. Selain itu, Ditjen Hubdat juga kembali menyediakan kuota untuk pengangkutan motor dengan truk secara gratis.

Selanjutnya untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat bersama-sama dengan Korlantas Polri dan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah menyepakati sistem pengaturan lalu lintas jalan selama masa arus mudik dan arus balik Angkutan Lebaran 2023.

"Kami juga menerbitkan SKB yang akan mengatur Manajemen Rekayasa Lalu Lintas yang berlaku selama arus mudik dan balik. Kami menyiapkan tiga manajemen lalu lintas yakni dengan Contraflow yang akan berlaku di KM 47 sampai KM 72, One Way KM 72 sampai KM 414, dan Skema Ganjil Genap yang berlaku dari KM 47 sampai KM 414,"

> "Tidak ada satupun stakeholder yang bisa menyelesaikan permasalahan sendiri, pasti membutuhkan bantuan rekan sejawat lain karena masing-masing memiliki kewenangan yang berbeda. Dan dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan berbasis teknologi, maka semua pihak diimbau untuk mendukung pelayanan transportasi berbasis IT sehingga dalam pelaksanaannya akan menimbulkan efisiensi
>
> HENDRO SUGIATNO

Tak kalah penting, yakni kebijakan pembatasan operasional kendaraan barang dilakukan terhadap angkutan barang dengan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI) lebih dari 14.000 (empat belas ribu) kilogram, sumbu 3 (tiga) atau lebih, mobil barang dengan kereta tempelan, mobil barang dengan kereta gandengan, dan mobil barang yang digunakan untuk pengangkutan hasil galian (tanah, pasir, batu), hasil tambang, dan bahan bangunan.

Menjaga Integritas

Kebijakan yang tepat dan koordinasi yang baik antar instansi dan stakeholder terkait memang menjadi kunci kesuksesan dalam mengawal pelaksanaan Angkutan Lebaran tahun ini. Namun Hendro kembali menekankan bahwa usaha apapun yang tidak disertai dengan integritas akan menjadi percuma.

Ia menjelaskan, integritas tersebut berkaitan dengan kejujuran dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang tercela. Hendro mengajak segenap jajaran Kementerian Perhubungan untuk berkomitmen mewujudkan integritas, sehingga hal-hal yang telah direncanakan dan dikerjakan dapat menjadi hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Seberapapun tingginya jabatan Anda, berapapun panjang titel Anda, berapapun jauhnya Anda menempuh pendidikan, kalau Anda tidak punya integritas maka semua itu tidak ada gunanya. Sehubungan dengan hal tersebut, saya minta para pejabat, pegawai, khususnya di Ditjen Hubdat, mari kita wujudkan zona integritas, sehingga apa yang kita rencanakan, canangkan, dan yang kita kerjakan akan menghasilkan apa yang kita dan masyarakat inginkan," tegas Hendro.

Selanjutnya ia juga berpesan agar para ASN yang bekerja di hari raya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, serta yang berpergian dapat menjadi teladan bagi masyarakat dengan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku.

"Yang pertama, bagi ASN Kemenhub mohon melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya termasuk jika harus bertugas pada saat hari raya Idul Fitri. Selanjutnya bagi yang akan bepergian, tidak hanya ASN Kemenhub namun juga untuk masyarakat yang akan melakukan perjalanan selama periode Angkutan Lebaran, mohon untuk tetap mematuhi arahan petugas agar perjalanan anda lancar. Hindari untuk pergi di puncak arus mudik dan balik, mohon juga untuk merencanakan waktu perjalanan agar tidak terkonsentrasi di satu waktu secara bersamaan," tutup Hendro. [DES] ■

HASIL WAWANCARA OPINI PEGAWAI

Bagaimana pengalaman mengawal keselamatan dan kelancaran Angkutan Lebaran 2023 ?



Dwi Muji Raharjo

Kepala Seksi Teknik dan Operasi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I APT Pranoto Samarinda

Sebagai Kepala Seksi Teknik dan Operasi, Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto-Samarinda, selama periode Angkutan Lebaran 1444H Saya mendapat tugas sebagai Koordinator Posko Terpadu Angkutan Lebaran 1444H. Setiap masa angkutan lebaran kami harus siap sedia dalam memberikan pelayanan Jasa Kebandarudaraan bagi masyarakat yang akan melakukan mudik lebaran dengan selamat dan nyaman. Kami telah melakukan persiapan dan pengecheckkan terhadap fasilitas dan personil untuk memastikan readiness dan kesiapan operasional Bandara. Selain itu kami juga mengindentifikasi potensi kendala yang mungkin dapat terjadi selama periode angkutan lebaran, misalnya akses jalan menuju bandara, banjir, cuaca buruk, delay, ancaman keamanan dan tindakan melawan hukum, terorisme, serta bencana alam. Untuk menangani potensi kendala tadi, Kami membangun komunikasi dan melakukan koordinasi yang efektif dengan *stakeholder* serta instansi terkait lainnya untuk bisa memitigasinya. Bekerja di waktu lebaran, di saat orang lain justru berlibur dan bersilaturahmi bersama keluarga bukanlah beban bagi Saya. Menjadi suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi kami saat bisa membantu terselenggarannya Pelayanan angkutan udara Mudik Lebaran bisa berjalan lancar, aman, selamat dan nyaman, sehingga para pemudik bisa bertemu dan berkumpul dengan keluarga tercinta nya di kampung halaman. Saya tetap bisa bersemangat menjalankan tugas negara meskipun belum bisa ikut merasakan Mudik lebaran karena dukungan yang kuat dari istri, anak dan keluarga, alhamdulillah mereka sangat memahami dan memaklumi tugas saya sebagai insan perhubungan. Ke depan, kami berharap Bandara APT Pranoto selaku sebagai Bandara Penunjang IKN bisa lebih banyak rute-rute penerbangan baru ke kota-kota besar lainnya di Indonesia seperti: Makassar, Semarang, Banjarmasin, Manado, Palu, Denpasar, Pontianak, Medan, dll. sehingga bisa memenuhi dan mengakomodir kebutuhan dan harapan Masyarakat untuk Mudik Lebaran.



Febby Victoria Sukma Kuncoro

Penguji Kendaraan Bermotor

Terminal Tipe A Tirtonadi Solo

Selama angkutan lebaran,Kami fokusnya lebih dibanding hari-hari sebelumnya karena arus kendaraan lebih padat serta pemeriksaan lebih diperketat dan lebih detail. Lebih rinci terutama dalam hal pen-*scan* an *barcode* buku uji, karena banyak kasus pemalsuan dokumen ditemukan. Suka dukanya sangat banyak sebagai penguji kendaran bermotor selama masa angkutan lebaran apalagi karena Saya perempuan. Saya harus yaitu saya harus siap sedia ketika malam hari Posko tetap melakukan pengujian *(ramp check)* kendaraan. Tapi saya merasa bahagia karena dengan melakukan *ram check*, Saya turut memberikan pemastian kendaraan yang mereka naiki, laik. Disitulah kebanggaan tersendiri bagi Saya. Selama angkutan lebaran, kami tidak boleh libur dan cuti, namun bagi Saya itu tidak menjadi beban, karena sudah tugas dan tanggung jawab Saya sebagai penguji kendaraan bermotor. Kondisi masa angkutan lebaran yang ramai ini membuat tanggung jawab Saya semakin besar. Harapan Saya ke depan, dengan dilakukan pengecekan kendaraan setiap saat, perusahaan angkutan akan semakin siap dari sisi dokumen, kelaikan kendaraan maupun fisik pengemudi. Pengecekan sewaktu-waktu dan penindakan akan menjadi efek jera yang ke depannya menjadi pembelajaran agar semua armada baik administrasi maupun kelaikan teknis serta penunjang lebih bagus lagi.



MUDIK DAN TERMINAL TIRTONADI SOLO

YANG PENUH KESAN

Nama Saya Reza, saya perantau di Solo dari Palembang. Saat ini saya bekerja di pabrik minyak telon sebagai manajer operator produksi. Sampai dengan saat ini, saya sudah tinggal di Solo hampir 5 (lima) tahun.

Saya ingat sekali bagaimana dulu hijrah ke Solo. Ada teman Saya dari Palembang yang mengajak Saya bekerja di Solo. Sayangnya tidak lama dari kepindahan saya, perusahaan yang saya datangi bangkrut dan Saya tidak bekerja serta tidak punya penghasilan. Meski saat itu pandemi, Alhamdulillah tidak lama berselang Saya berkesempatan mendapatkan pekerjaan dan bertemu dengan istri Saya.
Saya kembali ingat bagaimana perjalanan Saya dari Palembang ke Solo. Karena hanya memiliki uang pas-pasan, Saya dan teman Saya berboncengan naik sepeda motor, dan bergantian mengemudi, dengan waktu tempuh hampir 4 hari 3 malam. Capeknya luar biasa, nggak mau saya ulang lagi. Bicara tentang mudik, setelah memasuki pandemi, ini kali kedua saya pulang ke Palembang. Baik tahun lalu maupun tahun ini saya memilih moda bus. Bedanya, tahun lalu kita masih harus melengkapi beberapa dokumen kesehatan. Tahun lalu mungkin karena harga BBM belum naik , minat orang untuk mudik juga masih sedikit, serta kebetulan kelas yang saya pilih juga tidak setinggi tahun ini, jadi harga tiket tahun ini hampir 50 % lebih tinggi. Tahun lalu, waktu tempuh lebih panjang, tapi tahun ini perjalanan lebih lancar dan membuat Saya lebih nyaman. Dibanding naik sepeda motor, pastinya naik bus jauh lebih nyaman. Dengan biaya 750 ribu per orang, itu sangat *worthed* dibanding kelelahan dan risiko kecelakaan yang mungkin saya dapatkan jika naik sepeda motor.

Sebagai perantau dari Palembang, Saya sangat berkesan dengan terminal Tirtonadi. Fasilitas yang ditawarkan di terminal ini sangat baik, terutama ruang laktasi yang sangat mendukung Saya dan keluarga. Kebetulan ini kali pertama saya pulang membawa bayi, usianya baru 6 bulan, dan ruang laktasi membuat istri lebih nyaman untuk menyusui di waktu-waktu menunggu keberangkatan bus. Terminal ini sangat bersih, penerangan yang prima, dan membuat nyaman penumpang serta pengguna terminal lainnya. Ruang tunggunya tidak terlalu panas. Tidak ada copet maupu calo. Hampir semua fasilitas membuat betah berlama-lama di terminal ini. Selain ruang laktasi dan ruang tunggu, tersedia juga masjid dan toilet yang cukup bersih. Meski cukup bersih, namun ada baiknya ditambah fasilitas sabun cuci tangan. Selain itu Saya berharap pendingin ruangan bisa ditambah apalagi saat iklim semakin panas belakangan ini.

Oh iya, ada satu fasilitas lagi Yang lebih menarik bagi Saya dan keluarga, karena terminal ini memiliki *convention hall*. Meskipun terlepas dari fungsi pemberangkatan dan kedatangan penumpang, namun *convention hall* tersebut sangat berkesan bagi Saya, karena Saya menikah di ruangan tersebut. Gratis. Tanpa biaya apapun. Ruangannya besar, baru, dan nyaman. Pada saat itu kebetulan saya dengar ada gedung yang baru saja selesai dibangun, dan ditawarkan ke warga Solo untuk bisa memanfaatkan. Saya merasa sangat terbantu dan tidak akan Saya lupakan. Bagi Saya, Solo dan terminal Tirtonadi bukan sekedar fasilitas angkutan umum, namun tempat dimana momen kehidupan penuh kesan kebahagiaan Saya dimulai dan mudah-mudahan terus berulang. ■



PUSAT PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL TRANSPORTASI

Membahas kebutuhan semua pegawai Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bukan cuma kewajiban dalam bekerja akan tetapi juga hak yang didapat sebagai pegawai ASN Kemenhub. Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional (Pusbin Jabfung) Transportasi merupakan unit kerja baru di bawah Kemenhub dengan administrasi dan pertanggungjawabannya melalui Sekretariat Jenderal (Sekjen). Pembentukan Pusbin ini berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.



Pembentukan Pusbin jabfung ini dibentuk mengingat kebutuhan semua pegawai di lingkungan Kemenhub khususnya yang bekerja di bidang transportasi. Pusbin jabfung juga dibentuk sebagai bentuk pembinaan dari Setjen pada pegawai ASN yang ada. Pembinaan itu berkaitan dengan perencanaan kebutuhan ASN dan pengelolaan ASN sampai akhir masa baktinya.

"Jika seorang pegawai diangkat menjadi ASN maka dibagi menjadi dua yaitu PNS dan PPPK. Setelah diangkat, seorang pegawai harus mengikuti pembinaan dalam rangka bagaimana pola karir, jenjang karir dan tugas fungsinya yang dilakukan di organisasi" Jelas Kepala Pusbin Jabfung Dedi Cahyadi.

Pada saat pegawai diangkat menjadi ASN dalam sebuah formasi jabatan mereka perlu dibina dulu apakah sudah paham tentang jabatannya. Mereka bisa saja ditempatkan di jabatan administrasi ataupun jabatan fungsional. Pusbin jabfung khusus menangani jabatan fungsional yang ada di Kemenhub dan menangani transportasi berdasarkan visi misi Kemenhub yaitu keselamatan dan pelayanan.

Pusbin jabfung ini terdiri dari bidang Standar Kompetensi dan Pertimbangan Pengangkatan Jabatan Fungsional Transportasi, bidang Penilaian, Evaluasi, dan Pengembangan Jabatan Fungsional Transportasi, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan fungsional transportasi penting untuk dibentuk dalam rangka menjalankan tugas pokok fungsi serta implementasi visi dan misi, sehingga SDM yang ada dapat melaksanakan pelayanan secara profesional. Profesionalitas tidak terlepas dari pola karir yang jelas.melaksanakan pelayanan akan tetapi dimasukkan ke dalam pokok jabatan fungsional transportasi.

Pola karir atau jenjang naik pangkat dan penyesuaian jabatan fungsional dengan kementerian lain berkaitan dengan pemenuhan angka kredit, persyaratan naik pangkat, dan naik jenjang





jabatan. Jika jabatan fungsional transportasi pembinaannya dilakukan Kemenhub maka lebih memudahkan pegawai ASN yang menjabat fungsional tersebut. Regulasi, persyaratan kompetensi, dan diklat dapat dilakukan di dalam Kemenhub sehingga tidak bergantung dengan Kementerian/ Lembaga lain.

Selain itu Pusbin jabfung juga dibentuk dalam rangka melayani dan membantu para ASN di Kemenhub untuk berkarir dan melaksanakan tusi dengan baik. Target prioritas yang sedang dikerjakan setelah terbentuk yaitu mereview semua Jabfung yang ada di Kemenhub. Kedua melakukan revisi sesuai regulasi dari Jabatan Fungsional (JF). Ketiga yaitu mengusulkan regulasi JF kepada Kementerian PANRB maupun Kemenhub dan menyusun regulasi bagi pegawai yang sudah masuk di JF sehingga dapat diberikan pembinaan.

Saat ini terdapat 22 jabfung transportasi di Kemenhub dengan rincian Ditjen Perhubungan Udara 13, Ditjen Perhubungan Laut 1, Ditjen Perhubungan Darat 1, dan Ditjen Perkeretaapian 7. Belum seluruh pegawai mengampu jabfung transportasi atau fungsional tertentu lainnya. Masih banyak yang memiliki jabatan administrasi padahal diperlukan kompetensi khusus untuk melaksanakan fungsi Kemenhub dan jabatan yang tersedia di masing-masing direktorat sangat terbatas.

Selain mereview dan menyusun regulasi terbaru terhadap 22 Jabatan, Pusbin juga akan menambah 6 usulan baru Jabfung. Kebutuhan formasi untuk Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) di Kemenhub sifatnya terbuka. Selama kualifikasi dan bidang pekerjaan sesuai, maka seorang pegawai dapat diusulkan di JFT. Pemerintah daerah yang memiliki JFT transportasi juga nantinya akan menginduk ke Kemenhub dan akan dihitung jumlah formasi serta diberikan rekomendasi untuk menjadi JFT.

Ada beberapa cara untuk masuk ke dalam JFT, pertama pengangkatan pertama melalui jalur Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) ketika mengajukan formasi langsung sesuai kebutuhan jabfung. Pengangkatan pertama harus sesuai dengan kriteria keilmuan dan latar belakang pendidikannya. Kedua usulan untuk menjadi JFT dari jabatan administrasi. Ketiga ada penyesuaian jabatan dengan standar kompetensi yang sesuai dan keempat ada jalur promosi.

Selama proses pembinaan karir pegawai diperlukan tim pendampingan, tim pembinaan, dan tim eksistensi berkaitan dengan pola karir Jabfung transportasi. Nantinya Pusbin Jabfung juga akan membentuk ruang konsultasi untuk pegawai yang mau melakukan bimbingan.

Dengan adanya Pusbin Jabfung Transportasi ini diharapkan ASN dapat berkarir dengan baik di Kemenhub. Dengan terjaminnya karir, ASN dapat berperan lebih aktif dan melakukan tugas pokok serta kewajiban dengan baik. Selain itu ASN juga dapat mengembangkan profesionalitasnya sehingga kinerja lebih baik dan terus berinovasi. [YG] ■

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN

PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM



DIYAH FITRA PERMATA SARI
Pranata Humas Madya Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Keselamatan merupakan salah satu hal mendasar yang harus dijamin dalam layanan transportasi. Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan LLAJ adalah terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa. Salah satu program yang bertujuan mewujudkan keselamatan LLAJ ialah melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan bagi perusahaan angkutan umum. Hal ini dipertegas dengan dinyatakannya pada Pasal 204 ayat (1) bahwa *" Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan "*.

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sengaja diatur untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keselamatan sehingga terhindar dari risiko kecelakaan di jalan. Kementerian Perhubungan sebagai regulator menuangkannya melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

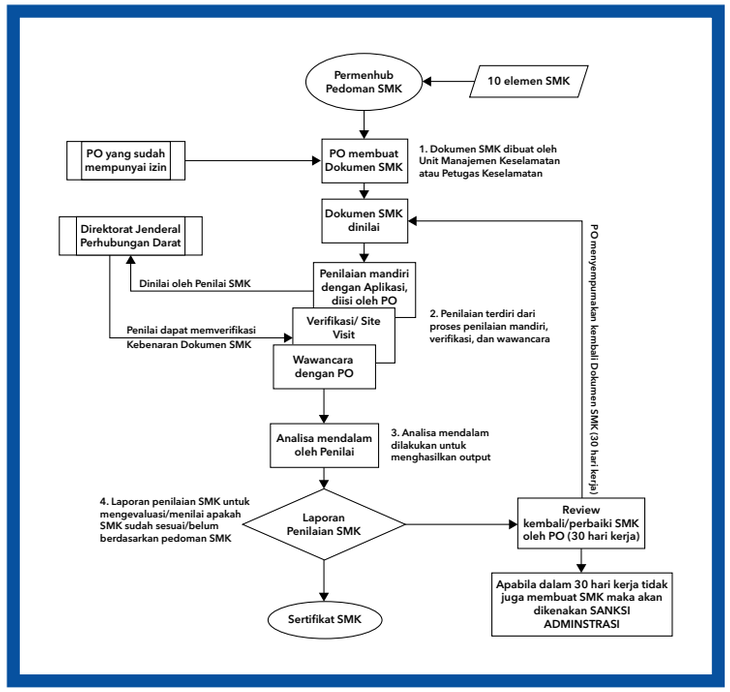
Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) merupakan tata kelola keselamatan dari manajemen perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum secara komprehensif dan terkoordinasi. Tata kelola tersebut dilakukan untuk mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. Keselamatan bukan sekedar terhindar dari risiko kecelakaan, namun perlu dimaknai lebih luas lagi sebagai sebuah investasi. Penerapan sistem manajemen keselamatan akan memberikan dampak positif yang sangat besar. Saat kita memandang bahwa penerapan SMK merupakan sebuah investasi keselamatan, maka kita dapat menghitung berapa nilai dan biaya yang dibutuhkannya. Upaya tersebut akan lebih optimal jika diimbangi dengan kegiatan promosi keselamatan terus menerus . dengan beberapa factor yang telah dilakukan, maka peningkatan keselamatan terwujud, jumlah penumpang meningkat dan secara linier profit perusahaanpun meningkat. Setelah terasa dampak positif dari penerapan SMK, maka perusahaan akan menjaga implementasi SMK tersebut.

Di dalam SMK Angkutan umum (SMKAU), terdapat 10 elemen dan 63 dokumen pelengkap. Sepuluh elemen tersebut yaitu (1) komitmen dan kebijakan; (2) pengorganisasian; (3) manajemen bahaya dan risiko; (4) fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan; (5) dokumentasi dan data; peningkatan kompetensi dan pelatihan; (7) tanggap darurat; (8) pelaporan kecelakaan internal; (9) monitoring dan evaluasi; serta (10) pengukuran kinerja.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat PERDIRJEN Nomor: KP.1990/ AJ.503/DRJD/2019 Tentang Tata Cara Penilaian SMK – PAU, sebuah perusahaan dinyatakan memenuhi SKAU jika telah memenuhi penilaian kelengkapan dokumen. Mekanisme penilaian dokumen SMKAU tersebut tertuang pada bagan sebagai berikut :

Menilik banyaknya implikasi positif dari penerapan SMKAU, maka seharusnya setiap perusahaan angkutan umum yang melakukan pelayanan di Indonesia telah memenuhi SMKAU. Namun sampai dengan 10 April 2023, perusahaan yang telah tersetifikasi SMKAU baru mencapai 100 perusahaan. Nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA PERUSAHAAN	PROVINSI	
1	PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG	BANTEN	Angkutan Orang
2	PT DEWI PUTRI NASIMA	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
3	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
4	PT. GUNUNG HARTA TRANSPORT SOLUTIONS	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
5	PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA	BANTEN	Angkutan Orang
6	PT. HIBA UTAMA	JAKARTA	Angkutan Orang
7	PT. HS BUDIMAN 45	JAWA BARAT	Angkutan Orang
8	PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS	BANTEN	Angkutan Barang
9	PT LANGSUNG LANCAR CEMERLANG	JAWA BARAT	Angkutan Orang
10	PT. SAHABAT KITA SEJATI	JAWA BARAT	Angkutan Orang
11	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
12	PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG	JAKARTA	Angkutan Orang
13	PT. SINAR MAS TRANSPORT	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
14	PT. TEGUH MUDA ABADI	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
15	PT. INDO TRANSPORT ABDIMAS	JAWA TENGAH	Angkutan Orang



NO	NAMA PERUSAHAAN	PROVINSI	
16	PT. MANUPPAK ABADI	LAMPUNG	Angkutan Barang
17	PT. INDOSTAR CARGO	SUMATERA UTARA	Angkutan Barang
18	PT. SETIA NEGARA	JAKARTA	Angkutan Orang
19	PT. HIDUP BARU PUTRA	JAWA BARAT	Angkutan Orang
20	PERUM DAMRI	JAKARTA	Angkutan Orang
21	PT. GILANG SEMBILAN SEMBILAN	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
22	PT. ELNUSA PETROFIN	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
23	PT. PRASADHA PEMUNAH LIMBAH INDUSTRI	JAWA BARAT	Angkutan Barang
24	PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA	BANTEN	Angkutan Orang
25	PT. SINAR JAYA LANGGENG UTAMA	JAWA BARAT	Angkutan Orang
26	PT. HANOMAN SAKTI PRATAMA	JAKARTA	Angkutan Barang
27	PT. MURNI ANUGRAH JAYA USAHA	JAWA BARAT	Angkutan Orang
28	PT ASLI PRIMA INTI KARYA	BANTEN	Angkutan Orang
29	PT GARUDA MAS PUTERA ESA	JAKARTA	Angkutan Orang
30	PT SUMBER WARAS PUTRA	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
31	PT LADJU SRIKANDI MANDIRI	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
32	PT PUNINAR FUELLER	JAKARTA	Angkutan Barang
33	PT DAKOTA LOGISTIK INDONESIA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
34	PT. EFISIENSI PUTERA UTAMA	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
35	PT SUMA ADI JAYA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
36	PT DINAMIKA MAKMUR SENTOSA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
37	PT. PUNINAR JAYA	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
38	PT GONDO INTI PERSADA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
39	PT LADJU SENTOSA MANDIRI	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
40	PT PROLINK	JAKARA	Angkutan Barang
41	PT. NUSATAMA INDOTAINER	JAWA BARAT	Angkutan Barang
42	PT. PRIMAJASA PERDANA RAYA UTAMA	JAKARTA	Angkutan Orang
43	PT. LOCKMAN DJAJA	JAKARTA	Angkutan Barang
44	PT. MULTIPRIMA USAHATAMA	JAKARTA	Angkutan Barang
45	PT. AUDRI LUTFIA JAYA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
46	PT. BATUTA EKSPEDISI LOGISTIK	JAKARTA	Angkutan Barang
47	PT. CIPTA KRIDA BAHARI	JAKARTA	Angkutan Barang
48	PT. BUANA CENTRA SWAKARSA	BANTEN	Angkutan Barang
49	PT. KALISARI CITRA JAYA	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
50	PT. EWAY ALLIANCE INDONESIA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
51	PT. ARTAMA SENTOSA INDONESIA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
52	PT. LINTAS BUANA KASEI	BANTEN	Angkutan Barang
53	PT. MEGA SAMUDRA TAMA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
54	PT. SCG BARITO LOGISTIC	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
55	PT. CITRA TRANSPORT LOGISTIC	BANTEN	Angkutan Barang
56	PT. MAJU ASRI JAYA UTAMA	KALIMANTAN TIMUR	Angkutan Barang
57	PT. BERKAT JAYA SUKSES	KALIMANTAN TIMUR	Angkutan Barang
58	PT. UNITED AUTO MOBIL SEMBILAN PULUH UTAMA	JAKARTA	Angkutan Orang
59	PT. SUMBER ALAM EXPRESS	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
60	PT. HAZMAT TECHNO INDONESIA	SUMATERA UTARA	Angkutan Barang
61	PT. TECH LOGISTIK INDONESIA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
62	PT. INSPIRED SINAR ABADI	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
63	PT. PETROKOPINDO CIPTA SELARAS	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
64	PT. INDOWASTEK	SUMATERA UTARA	Angkutan Barang
65	PT. RIZKY PUTRA 168	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
66	PT. TRANSWASTE MODA INDONESIA	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
67	PT. KITA MANDIRI ABADI	JAWA BARAT	Angkutan Barang
68	PT. TRIATRA MULIA INDONESIA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
69	PT. WASTEC INTERNASIONAL	JAKARTA	Angkutan Barang
70	PT. SAN PUTRA SEJAHTERA	BENGKULU	Angkutan Orang
71	PT. GLOBAL BORNEO TRANSPORT	KALIMANTAN SELATAN	Angkutan Barang
72	PT. GALATAMA NUANSA TOUR	JAWA TENGAH	Angkutan Orang
73	PT. NANDA PERSADA TRANSPORT	JAKARTA	Angkutan Barang
74	PT. NANDA PERSADA SENTOSA	JAKARTA	Angkutan Barang
75	PT. TARUNA MITRA NUSANTARA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
76	PT. LINTAS HARAPAN MANDIRI	JAWA BARAT	Angkutan Barang
77	PT. JAYA JAGAT RAYA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
78	PT. KARYA SETIAWAN EKATAMA	JAWA TIMUR	Angkutan Orang
79	PT. SUMBER ANUGRAH ENERGY	KALTIM	Angkutan Barang
80	PT. ANUGERAH RESKI UTAMA ZANGIATTA	KALIMANTAN TIMUR	Angkutan Barang
81	PT. DOHOT ALAM SEJAHTERA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
82	PT. SARANA PUTRA DAERAH	JAWA BARAT	Angkutan Barang
83	PT. JACKAL HOLIDAYS	JAWA BARAT	Angkutan Orang

NO	NAMA PERUSAHAAN	PROVINSI	
84	PT. BIMA INTI GLOBAL	JAWA BARAT	Angkutan Barang
85	PT. ARIMBI JAYA AGUNG	BANTEN	Angkutan Orang
86	PT. PETRO UTAMA ENERGI	BANTEN	Angkutan Barang
87	PT. RUSLI JAGAT UTAMA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
88	PT. JASA MEDIVEST	JAWA BARAT	Angkutan Barang
89	PT. DUNIA EXPRESS TRASINDO	JAKARTA	Angkutan Barang
90	PT. PETROLIN NIAGA ENERGI	BANTEN	Angkutan Barang
91	PT. SINAR ANUGERAH BATTERY	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
92	PT. ARK LOGISTICS & TRANSPORT	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
93	PT. SUMBER ADI MULYO TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
94	PT. SUNGAI BUDI	JAWA TENGAH	Angkutan Barang
95	PT. TRANS DARPI INDONESIA	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
96	PT. DAME ALAM SEJAHTERA	JAWA BARAT	Angkutan Barang
97	PT. MEGA TRANS ENERGI	KALIMANTAN TIMUR	Angkutan Barang
98	PT. DELAPAN DELAPAN HIJAU LESTARI	DKI JAKARTA	Angkutan Barang
99	PT. ANAK LANANG TIGA PERKASA	JAWA TIMUR	Angkutan Barang
100	PT. TRANSINDO PERKASA PRIMA	DKI JAKARTA	Angkutan Barang

Pembinaan Keselamatan dan Pengawasan

Perwujudan keselamatan tidak terlepas dari upaya kuat regulator dalam melakukan pembinaan kepada perusahaan angkutan umum. Beberapa hal yang telah dan senantiasa dilakukan secara berkesinambungan antara lain yaitu:

1. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang ditujukan kepada perusahaan angkutan umum, diharapkan para peserta dapat memahami lebih mendalam tentang penyusunan dokumen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sehingga perusahaan dapat segera menyusun dan menerapkannya.
2. Pembinaan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang dtujukan kepada para ASN (Aparatur Sipil Negara) diharapkan para ASN memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian system manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.
3. Monitoring Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan bagi Perusahaan Angkutan Umum ini merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam melakukan pembinaan sekaligus pengawasan terhadap jaminan keselamatan pelayanan angkutan umum terhadap masyarakat pengguna jasa angkutan umum. Disamping itu juga dapat memberikan dorongan kepada perusahaan angkutan umum untuk memiliki daya saing dalam penyelenggaraan angkutan umum. Sistem Manajemen Keselamatan sebagai instrumen pengaturan di dalam tataran implementasi perlu dilakukan pengawasan, evaluasi, penilaian yang terbangun dalam suatu sistem penyelenggaraan angkutan jalan. Kegiatan Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) akan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan sasaran perusahaan angkutan umum baik angkutan barang maupun penumpang.

Kendati berbagai upaya pembinaan dan sosialisasi keselamatan telah dilakukan namun masih belum mampu menurunkan tingkat kecelakaan pada level yang rendah. Hal ini menyadarkan kita bahwa masalah keselamatan transportasi khususnya transportasi jalan harus dilakukan secara bersama-sama dan saling berkolaborasi antar *stakeholder*. Pemerintah terus mendorong perusahaan – perusahaaan angkutan umum yang belum tersertifikasi untuk segera memenuhi persyaratan. Masyarakat juga diimbau turut mengawasi implementasi SMKAU serta cerdas dalam memilih perusahaan angkutan umum yang terpercaya dan memenuhi SMKAU. ■

Kami mengundang anda para Fungsional tertentu untuk mengirimkan hasil karya tulisan melalui email *newsletter@dephub.go.id*



PERSIAPAN MUDIK LEBARAN 2023, MENHUB BAHAS LANGKAH ANTISIPASI LONJAKAN KENDARAAN DI JALUR TOL CIKAMPEK – CIPALI

CIKAMPEK - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Minggu (19/3), menggelar rapat koordinasi di Kantor Jasa Marga Km 70B Gerbang Tol Cikampek Utama. Rapat Koordinasi kali ini membahas langkah antisipasi terhadap lonjakan pergerakan kendaraan roda empat di masa mudik Lebaran tahun 2023 di jalur tol Jakarta ke arah Cikampek, Cipali, sampai ke Semarang, yang diprediksi akan meningkat dibandingkan masa mudik Lebaran tahun 2022 lalu.

Dari tingginya prediksi lonjakan kendaraan di jalur Tol ke arah Semarang, Menhub mengungkapkan akan terus berkoordinasi intensif dengan Korlantas Polri, KemenPUPR, Badan Pengelolaan Jalan Tol, Jasa Marga, dan unsur terkait lainnya, untuk menyiapkan manajemen rekayasa lalu lintas seperti, *contra flow, one way,* pembatasan angkutan barang dan lain sebagainya.

Upaya lainnya yang dilakukan yaitu, menambah dan meningkatkan fasilitas prasarana jalan seperti, perbaikan dan pelebaran jalan, penambahan rest area, penambahan marka jalan, dan fasilitas jalan lainnya. ■

TINGKATKAN PENGAWASAN BUS JELANG ANGLEB, DITJEN HUBDAT LAKUKAN *RAMPCHECK*

JAKARTA – Menjelang periode Angkutan Lebaran (Angleb) 2023, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat saat ini tengah gencar melaksanakan pemeriksaan kendaraan atau *rampcheck* bagi bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Pariwisata.

Pelaksanaan kegiatan *rampcheck* dilakukan dari tanggal 27 Februari 2023 hingga 17 April 2023 mendatang di Terminal Bus AKAP dan AKDP, Pool Bus Pariwisata dan Kawasan Pariwisata. "Para petugas yang melakukan *rampcheck* akan memberikan pelaporan secara *realtime* pada website MitraDarat



dengan mencantumkan Unsur Teknis, Unsur Administrasi, Nomor Sticker, Nama dan Nomor Registrasi Penguji, Nama Pengemudi, Nama PPNS", terang Direktur Sarana Transportasi Jalan, Danto Restyawan dalam Media Briefing Kemenhub pada Kamis (16/03).

Masyarakat juga dapat memeriksa kendaraan yang akan dinaiki apakah sudah laik jalan atau tidak pada menu Cek LAIK di aplikasi MitraDarat yang dapat diunduh di Play Store dan App Store. Ke depannya akan banyak juga info penting yang akan disampaikan melalui aplikasi tersebut. ■



MENKO PMK DAN MENHUB LEPAS KEBERANGKATAN PESERTA MUDIK GRATIS NAIK KAPAL DOBONSOLO

JAKARTA – Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi bersama Menteri Koordinator PMK Muhadjir Effendy, melepas keberangkatan para peserta program Mudik Gratis Naik Kapal Laut Kemenhub Tahun 2023 menggunakan KM. Dobonsolo tujuan Jakarta – Semarang, di Terminal Nusantara Pura, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, Sabtu (15/4).

Pada program mudik gratis naik kapal tahun ini, Kemenhub melalui Ditjen Perhubungan Laut melaksanakan empat kali keberangkatan kapal, yaitu untuk arus mudik rute Jakarta – Semarang pada 15 dan 17 April 2023 dan untuk arus balik rute Semarang – Jakarta pada 25 dan 28 April 2023. Adapun total kuota dari keempat keberangkatan kapal tersebut yaitu 5.000 sepeda motor dan 10.000 penumpang.

Selain untuk menurunkan tingkat kepadatan di jalan raya dan menekan angka kecelakaan sepeda motor di jalan, program ini juga dilakukan sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat bahwa kapal laut dapat menjadi pilihan angkutan yang baik untuk mudik lebaran.

Menhub mengatakan program yang sudah dilaksanakan Kemenhub sejak 6 tahun lalu, telah dipersiapkan dengan matang. "Alhamdulillah saya melihat ekspresi kegembiraan dari para peserta. Semoga perjalanannya lancar dan sampai di tempat tujuan dengan selamat," ujar Menhub.

Untuk keberangkatan pertama KM Dobonsolo tujuan Jakarta - Semarang pada 15 April 2023 mengangkut sebanyak 683 motor dan 1.493 orang. Dan keberangkatan kedua pada 17 April 2023 mengangkut 1.076 motor dan 2.468 orang. Kemudian untuk arus balik, keberangkatan pertama tujuan Semarang - Jakarta pada 25 April 2023 mengangkut 679 motor dan 1.594 penumpang. Selanjutnya, untuk keberangkatan kedua pada 28 April 2023 mengangkut 1.097 motor dan 2.441 penumpang. ■



MENHUB LEPAS KEBERANGKATAN PESERTA MUDIK GRATIS KEMENHUB, BUMN DAN POLRI

CIKAMPEK - Perhubungan Budi Karya Sumadi, Selasa (18/4), melepas keberangkatan peserta mudik gratis dari tiga instansi yakni Kemenhub, BUMN dan Polri.

Pelepasan peserta mudik gratis sepeda motor dengan bus dan truk oleh Kemenhub berlangsung di Terminal Jatijajar, Depok. Sementara, keberangkatan mudik gratis oleh BUMN diselenggarakan di Senayan, Jakarta dan keberangkatan peserta mudik gratis oleh Polri dilakukan di Silang Monas, Jakarta.

Menhub menyampaikan, program mudik gratis yang diselenggarakan di setiap momen arus mudik dan balik Lebaran merupakan upaya untuk memberikan alternatif angkutan mudik selain sepeda motor. Dimana pemerintah terus mengimbau masyarakat agar tidak menggunakan sepeda motor untuk perjalanan mudik jarak jauh, karena sangat rentan terjadi kecelakaan.

Program mudik gratis yang diselenggarakan Kemenhub menyediakan total kuota sebanyak 80.792 orang dan 16.340 sepeda motor untuk arus mudik dan balik. Terdiri dari moda transportasi darat sebanyak 24.072 orang yang diangkut dengan 585 unit bus dan 900 unit sepeda motor yang diangkut dengan 30 truk, moda transportasi kereta api sebanyak 46.720 ribu orang dan 10.440 sepeda motor, dan moda transportasi laut sebanyak 10.000 penumpang dan 5.000 sepeda motor. ■



Menyuarakan Kesetaraan Gender MELALUI TRANSPORTASI

Penyelenggaraan transportasi yang ideal tidak dapat dipisahkan dari unsur gender. Karena sejatinya gender khususnya perempuan memiliki kebutuhan tersendiri dalam transportasi. Selain itu, intervensi suara perempuan perlu didengar agar hak dan kewajiban tersebut dapat direalisasikan.

Pemahaman dunia internasional atas pentingnya unsur gender dalam transportasi, membuat *The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) menggagas diadakannya kegiatan penghargaan bernama acara *Women Mobilize Women (WMW) Remarkable Feminist Voices in Transport 2023 Award Ceremony* ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena membahas isu-isu yang penting dan relevan bagi perempuan. Acara ini juga mengundang perempuan dari berbagai latar belakang untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam memperjuangkan kesetaraan gender, terutama melalui sektor transportasi.

Dia adalah Danawiryya Silaksanti, ASN Kementerian Perhubungan satu-satunya perempuan dari Indonesia penerima penghargaan bergengsi WMW *Remarkable Feminist Voices in Transport 2023*. Dana tidak menyangka saat menerima e-mail dari GIZ sebagai nominasi di ajang WMW. Saat mengetahui tema edisi ke-5 ini membahas tentang suara perempuan dalam transportasi, Dana sangat tertarik. Transportasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan seringkali dianggap sepele oleh sebagian orang. Namun, ketersediaan transportasi yang memadai dan aman sangat penting bagi perempuan, terutama dalam memperjuangkan hak-hak mereka.

Pemilihan Dana untuk turut serta di acara tersebut bukan tanpa sebab selain karena latar belakang pekerjaan Dana sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Perhubungan tetapi ia juga aktif di German *Federal Ministry for Economic Cooperation and Development* (BMZ).

Baginya acara ini memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan perempuan lain dalam memperjuangkan kesetaraan gender. Dia juga berharap dapat memperluas jaringan dan membangun koneksi dengan perempuan lain yang memiliki minat yang sama.

Dana juga menjelaskan bahwa isu transportasi terkait erat dengan kesetaraan gender. Perempuan seringkali menghadapi kesulitan dalam menggunakan transportasi umum. Ada berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi perempuan saat menggunakan transportasi umum, seperti keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Oleh karena itu, perempuan perlu terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait transportasi untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi.

Ia juga berharap dapat memperoleh wawasan baru dan mempelajari praktik terbaik dalam memperjuangkan kesetaraan gender dalam transportasi. Selain itu ia juga berharap dapat membangun jaringan dengan perempuan lain dari berbagai negara dan berbagi pengalaman serta pengetahuan dengan mereka.

"Selain *launching* buku, acara tersebut juga sebagai award ceremony dan diskusi dengan ahli *urban mobility*. Selain pemberian penghargaan, acara ini juga dilakukan untuk melaksanakan forum diskusi. Meluncurkan buku serta dengan para ahli urban mobility dan kegiatan lapangan. Tidak hanya itu, kami juga diarahkan ke satu jalanan khusus non-motorized, pejalan kaki, dan sepeda", ujar Dana.



Berkumpul dengan perwakilan dari masing-masing negara dari Afrika, Amerika Latin dan juga Eropa membuat ia merasa bangga dan lebih lagi menguatkan niat untuk berperan dalam masyarakat Indonesia, menggerakkan untuk menggunakan transportasi umum.

Selain dari publik transport, karya-karya dari Dana yang menarik disimak adalah ia pernah membuat jurnal tentang lingkungan. Jurnal internasional itu bercerita tentang salah satu aksi mitigasi di pelabuhan.

"Idenya terbesit ketika main ke Teluk Lamong. Kita belajar ada tentang pelayanan, lingkungan terutama *green port*. Terus disana ngobrol dengan PIC Manager lah yang mengurus QHSSE" tutur Dana.

Dengan rendah hati disampaikan selama menulis Dana memegang prinsip *let it flow* dan melakukan yang terbaik. Isu yang diangkat tentang lingkungan meskipun bukan bidangnya tetapi berhasil selesai. Itulah Prinsip Kerja ala Dana yang menamatkan sarjana di Universitas Padjajaran Bandung, Fakultas ekonomi, dan melanjutkan Master di ITL Trisakti melalui program beasiswa.

Meskipun *basic* pendidikan sebelumnya tak berkaitan langsung dengan ilmu lingkungan akan tetapi karena penugasan, ia justru menikmati dan banyak berperan dalam berkarya di Bidang Lingkungan.

Menjaga minat kerja dimana tidak sesuai latar belakang pendidikan membuat Dana terus belajar dan berupaya lebih kuat. Apalagi sebagai istri dan ibu. Terkait peran ganda ini ia punya kiat tersendiri lakukan pekerjaan secara efektif di jam kantor.

"Kerjakan pekerjaan di jam-jam efektif kantor. Jadi supaya saatnya pulang ya gak ketahan lagi", tutur Dana.

Bagi dana peran kedua orang tua yang juga pekerja menjadi panutan yang penting apalagi waktu pemberlakuan WFH dan WFO. Orang tua dan keluarga menjadi panutan dan berkontribusi besar dalam karir dan pencapaiannya selama ini.

Dana juga berpesan untuk terus pergunakan waktu secara efektif dan efisien di kantor. Jangan membawa pekerjaan kantor ke rumah kecuali ada kebutuhan pimpinan. Koordinasi dan respon cepat juga dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. [YG] ■

PETUNJUK DAN TATA CARA PENYELENGGARAAN

Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: PR 1 Tahun 2023



Pengangkutan udara, baik internasional maupun domestik memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Transportasi udara adalah alternatif yang cepat, efisien dan ekonomis bagi pengangkutan antarpulau dan antardaerah, khususnya antardaerah terpencil. Selain itu, transportasi udara juga adalah sarana penting bagi pengembangan perdagangan, ekonomi dan industri pariwisata

Kawasan udara Indonesia sangat luas sehingga Indonesia memiliki peran strategis bagi dunia penerbangan. Isu-isu keamanan dan kenyamanan penerbangan juga menjadi tantangan bagi dunia penerbangan Indonesia.

Untuk itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meminta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada sektor penerbangan terus ditingkatkan. Upaya tersebut harus dilakukan dengan profesional, melalui insan perhubungan yang memiliki kualifikasi dalam hal keselamatan, keamanan, pelayanan, *surveillance,* dan juga audit.

Sebagai upaya untuk mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan tersebut, Indonesia telah mengeluarkan berbagai regulasi, baik dari sisi aturan maupun SDM. Salah satunya regulasi tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan di antara regulasi tersebut adalah Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 1 Tahun 2023 tentang Petunjuk dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan.

Pada perizinan berusaha penyelenggara pendidikan dan pelatihan keamanan penerbangan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu pertama yang memiliki risiko menengah tinggi untuk pendidikan dan pelatihan pengamanan penerbangan, Instruktur Keamanan Penerbangan, dan Inspektur Keamanan Penerbangan Internal. Kedua, yang memiliki risiko menengah rendah meliputi pendidikan dan pelatihan manajemen keamanan penerbangan dan Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan.

Jenis pendidikan dan pelatihan bagi Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan meliputi kegiatan berikut ini:

1. Pendidikan dan pelatihan Peralatan Pendeteksi Pemeriksaan Keamanan Penerbangan (P3KP);
2. Pendidikan dan pelatihan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan Penerbangan (P3UKP). peralatan pendeteksi bahan peledak *(explosive trace detector/ ETD);*
3. Pendidikan dan pelatihan sistem pendeteksi bahan peledak *(explosive detection system/ EDS);*
4. Pendidikan dan pelatihan peralatan mesin x-ray, peralatan gawang pendeteksi logam *(walk through metal detector / WTMD);*
5. Pendidikan dan pelatihan peralatan mesin pemindai tubuh *(body inspection machine)*
6. Pendidikan dan pelatihan peralatan pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat *(closed circuit television/ CCTV)*; dan
7. Pendidikan dan pelatihan peralatan penunda upaya kejahatan dan pembatas Daerah Keamanan Terbatas *(perimeter intruder detection system/ PIDS).*

Pengajuan perizinan berusaha tersebut dapat diajukan melalui badan hukum swasta dengan sistem OSS *(Online Single Submission)* dan dapat pula melalui Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Milik Pemerintah mengajukan kepada Direktur Jenderal. Sistem OSS dapat diartikan sebagai Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yaitu Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/ wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Baik Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan dengan Klasifikasi Risiko Menengah Tinggi maupun Klasifikasi Risiko Menengah Rendah yang mengajukan perizinan berusaha, maka harus memiliki Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan *(Training Procedure Manual/ TPM)* dan dapat diselenggarakan setelah memenuhi persyaratan perizinan berusaha yang telah dijabarkan secara rinci pada BAB II butir 2.2 dan 2.3.

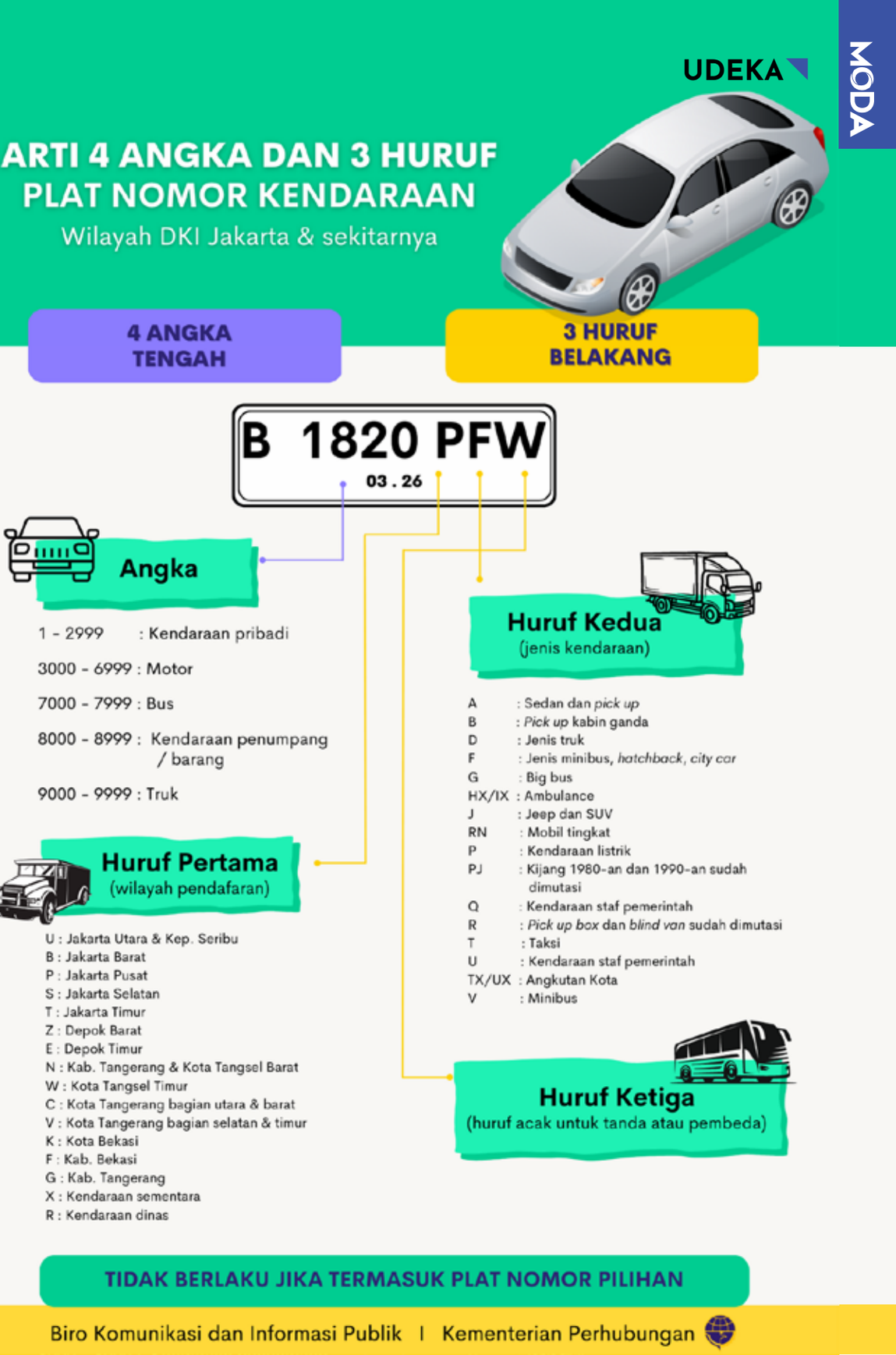
Selanjutnya dari penyelenggaraan perizinan berusaha juga dilakukan pengawasan. Dan jika ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap persyaratan perizinan berusaha dikenakan sanksi administratif berupa peringatan, pembekuan perizinan berusaha, pencabutan perizinan berusaha, dan/atau denda administratif.

Selengkapnya tentang Petunjuk dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan dapat dilihat pada tautan berikut:
https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?-data=CJwGVjo3LYE2XhgreHRHHx8Qg4JxB-KGIa8MPa0H84N3B4ZCpZ4g0Wkm4ZCb-ZIdd8zP4PYfMWpbONt8cMadAzFObA8g-j3rkbVmXS8bMSnKOsUPT58WK2TIcg-Gil1b4xzAtmdnLZfBYJN3lzO5kAuAVkIQx7
[AD] ■

PERATURANTERBARU

1. **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 1 Tahun 2023 Tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan.**
   Ditetapkan di Jakarta, 2 Januari 2023
2. **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.**
   Ditetapkan di Jakarta, 21 Februari 2023

Dapatkan Peraturan terbaru lainnya melalui tautan: **jdih.dephub.go.id**



Merasakan Kesejukan dan Kedamaian di

MASJID RAYA Sheikh Zayed Solo

Indonesia menambah satu lagi destinasi wisata religi, yakni Masjid Raya Sheikh Zayed. Terletak di tengah Kota Solo yang panas, Masjid Raya Sheikh Zayed bagaikan oasis yang menyejukkan.

Masjid yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 14 November 2023 ini merupakan hadiah dari Presiden Uni Emirat Arab (UEA), Mohammed bin Zayed Al-Nahyan dan menjadi tanda persahabatan yang erat antara Indonesia dengan UEA. Sebelumnya sudah ada jalan tol layang Mohammed bin Zayed (MBZ) yang menghubungkan Jakarta-Cikampek serta Jalan Presiden Joko Widodo di Abu Dhabi, UEA sebagai lambang hubungan baik kedua negara.

Masjid dua lantai dengan luas bangunan sekitar 8.000 meter persegi ini merupakan replika dari Sheikh Zayed Grand Mosque di Abu Dhabi sehingga memiliki desain yang kurang lebih sama dengan aslinya, begitupun dengan bahan dan material yang digunakan. Terdapat empat menara, satu kubah utama, dan 82 kubah lebih kecil yang dilapisi batu pualam putih.

Kemegahan Masjid Raya Sheikh Zayed menarik perhatian masyarakat Solo maupun kota lain. Apalagi masjid ini terbuka untuk seluruh kalangan, baik muslim maupun nonmuslim. Pada saat Tim Redaksi MODA berkunjung ke mesjid ini, terlihat banyak sekali pengunjung lain yang antri hendak memasuki gerbang utama masjid.

Di gerbang, terdapat petugas laki-laki dan perempuan yang memandu ketertiban pengunjung. Tentunya sesuai dengan adab masuk masjid, pengunjung harus memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat. Yang harus diperhatikan, pengunjung wanita wajib mengenakan penutup rambut agar dapat diperbolehkan masuk. Tidak ada fasilitas peminjaman kain hijab sehingga pengunjung yang tidak mengenakan hijab harus menyediakannya sendiri.

Karena hari sudah sore dan kami belum melaksanakan sholat ashar, maka kami pun langsung menuruni tangga menuju area wudhu sesuai dengan papan penunjuk yang mudah dibaca. Area wudhu yang disediakan sangat luas dan terlihat modern. Pada masing-masing keran terdapat meja kecil untuk menaruh barang bawaan, dan yang tak kalah penting, disediakan pula area untuk bercermin setelah berwudhu. Bagi muslimah, ini sangat penting supaya kita bisa merapikan hijab kembali.

Selesai berwudhu, kami berjalan menyusuri teras masjid menuju ruangan utama. Namun sayang, rupanya ruangan ini hanya dibuka pada saat waktu-waktu awal sholat setelah adzan berkumandang. Selanjutnya ruangan ditutup dan pengunjung yang datang kemudian hanya bisa sholat di bagian luar atau teras masjid. Hal ini untuk menjaga kebersihan ruangan berkarpet tersebut.

Sekilas dilihat dari luar, ruangan dalam masjid sangat indah. Meski didesain sama dengan masjid aslinya di Abu Dhabi, namun ada unsur-unsur tradisional Indonesia yang diaplikasikan pada Masjid Raya Sheikh Zayed di Solo. Ini menjadi simbol peleburan dan kerja sama dua negara, yakni Indonesia dan UEA.

Bagian lengkung dinding *(arch)* pada ruangan dalam yang berwarna putih dihias dengan ornamen batik bokor kencono, sederhana namun cantik. Lengkung-lengkung dinding ini ditopang dengan pilar-pilar bernuansa emas. Pada langit-langit, terdapat ornamen batik koptung berupa pola ataupun bunga. Ada pula motif batik kawung pada dinding mihrab. Sementara karpet yang melapisi lantai tampak mewah berkat motif batik yang didesain khusus dengan paduan warna putih, keemasan, cokelat, hitam, dan kebiruan.

Tidak hanya itu, motif batik kawung juga diaplikasikan di bagian hall dan pelataran tengah, yakni pada lantai yang terbuat dari marmer. Jika kita perhatikan dengan seksama, jendela-jendela ventilasi masjid rupanya juga menggunakan motif batik kawung. Kami pun berdecak kagum saat menyadari detail-detail desain ini.





Menginjak pelataran tengah masjid, kami menemui banyak pengunjung yang berswafoto dengan latar belakang masjid yang indah. Seorang ibu berusia sekitar 60-an mendatangi kami, meminta bantuan untuk mengambil fotonya dengan kamera handphone. Ia sengaja datang bersama adiknya dari luar kota Solo, khusus untuk berkunjung ke Masjid Raya Sheikh Zayed. Mereka pun berpose akrab dan tersenyum bahagia, seperti pengunjung lainnya. Selain itu, kami juga melihat beberapa kelompok yang tengah melakukan diskusi dan kajian.

Sebagaimana harapan Wakil Presiden, K.H. Ma'ruf Amin yang diutarakan saat pembukaan masjid, nampaknya keberadaan Masjid Raya Sheikh Zayed di Solo ini berhasil menjadi corong kesejukan dan kedamaian bagi masyarakat, juga menambah kuat karakater masyarakat Islam yang baik akidahnya, berwatak keislaman, kebangsaan, dan keindonesiaan. [DES] ■

Q&A



Ryeska Fajar Kusuma, S.Psi., M.T.
Sekretariat Jenderal

Bagaimana mengatasi *Flexing* karena unggahan di media sosial ?

Salam silaturahmi Kak, perkenalkan saya Silvia, salah satu pengelola keuangan di unit kerja. Maraknya berita terkait abdi negara dan keluarganya yang *flexing* di media sosial sejujurnya membuat saya selaku ASN turut terdampak. Saya lahir dari orang tua yang berkecukupan dan menikahi suami yang meskipun staf ASN namun diwariskan bisnis keluarga yang sudah cukup maju. Mungkin karena hal tersebut, saya sangat pemilih soal barang dan suka bersenang-senang. Apalagi saat lebaran seperti ini, dimana tunjangan hari raya dari negara dicairkan biasanya langsung saya belanjakan. Saya juga rela untuk menabung dengan ketat demi mendapatkan barang impian tertentu yang menurut orang lain cukup mahal, karena menurut Saya barang tersebut lebih berkualitas. Selain itu saya senang pergi ke café-café yang *fancy* bahkan jalan-jalan ke luar negeri. Pengalaman saya pergi ke luar negeri, makan di tempat yang terbilang mewah serta berhasil membeli barang yang lama diidamkan, selalu saya unggah di media sosial. Saya terbiasa untuk mengunggah apapun kegiatan sehari-hari di media sosial pribadi. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan sejak memiliki akun medsos. Bagi saya, itu *reward* untuk diri sendiri. Pencapaian diri yang membahagiakan menarik untuk disebarluaskan. Selain itu medsos saya gunakan sebagai media dokumentasi yang sewaktu-waktu dapat saya lihat kembali. Jika saya taruh di *storage* akan sangat besar, dan tidak mudah saya akses. Sebelum berita soal *flexing* ini menggema, memang ada sindiran-sindiran halus yang saya abaikan, seperti "wuih... jalan-jalan terus nih kayaknya, banyak duit" atau enggannya kawan-kawan untuk makan siang bersama dengan alasan "memang kamu level, makan di kantin?" Tapi setelah berita soal *flexing* tersebut, saya jadi makin sering mendengar teman-teman mengatakan "Tuh… ati-ati jangan *flexing* di medsos". Saya berpikir, apakah mereka iri dengan saya? Menurut kakak, apakah sikap saya untuk mengunggah di media sosial milik pribadi tersebut salah? Apakah prasangka saya bahwa teman-teman iri, itu juga salah? Apakah saya harus mengubah perilaku dan prasangka tersebut? bagaimana caranya? Atau bahkan apakah saya perlu meredam keinginan membeli barang *brand* ternama dan mengurangi intensitas ke luar negeri? Dan perlukah saya menjelaskan asal muasal harta yang saya gunakan apalagi saya salah satu pengelola keuangan? Mohon pertimbangannya, Kak.

Terima kasih.

Halo Silvia dan pembaca rubrik P-Pop MODA semua! Selagi masih dalam suasana lebaran, pertama-tama saya mengucapkan selamat Idul Fitri 1444 H dulu ya. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita dalam bulan Ramadhan yang telah berlalu, termasuk amalan baik saat kita sebagai insan perhubungan turut melakukan pelayanan angkutan mudik lebaran tahun ini. Aaamiin…

Selanjutnya kita masuk ke hal yang ditanyakan oleh Silvia ya, mengenai *flexing* di media sosial. Perilaku flexing memang dalam beberapa waktu belakangan ini sempat menjadi topik yang ramai dibicarakan dan beberapa diantaranya yang sempat viral juga melibatkan ASN. Kata *flexing* apabila kita lihat kembali kepada pengertiannya secara bahasa maka dapat berarti beberapa hal. Menurut Cambridge Dictionary, *flexing* adalah menunjukkan sesuatu yang Anda miliki atau raih tetapi dengan cara yang dianggap oleh orang lain tidak menyenangkan. Sedangkan mengacu kamus Merriam-Webster, *flexing* adalah memamerkan sesuatu atau yang dimiliki secara mencolok. Lebih lanjut lagi, Urban Dictionary mengartikan kata *flexing* sebagai tindakan menunjukkan semua yang dimiliki (materi) kepada orang-orang untuk mendapatkan perhatian.

Memperhatikan pengertian-pengertian tersebut maka terdapat benang merah mengenai apa yang dimaksud *flexing*, yaitu perilaku pamer materi secara mencolok dengan tujuan untuk memperoleh perhatian orang lain yang bisa jadi dianggap oleh orang lain sebagai suatu tindakan tidak menyenangkan. Hal-hal yang dipamerkan umumnya merupakan barang-barang mahal, kendaraan mewah, kuliner mewah, atau destinasi liburan eksotis dan mahal. Mencolok karena perilaku pamer tersebut dilakukan dalam intensitas atau frekuensi yang tinggi. Biasa jadi juga dilakukan dengan niatan yang disadari atau tidak disadari serta telah menjadi kebiasaan yang berulang.

Apabila terdapat kesempatan, perilaku *flexing* ini memang cukup mudah untuk dilakukan mengingat begitu berkembangnya media sosial pada masa saat ini. Dulu sebelum maraknya sosial media, *flexing* ditunjukkan secara langsung yaitu dengan gelagatnya yang menggunakan perhiasan dan pakaian mahal untuk menghadiri kegiatan-kegiatan tertentu, atau bahkan untuk kepentingan sehari-hari. Juga dari tutur katanya yang bagi sebagian besar orang cenderung menunjukkan sikap sombong dan mengagungkan diri sendiri dan harta benda yang dimilikinya. Tidak lupa seringkali dibarengi dengan gelagat tubuhnya yang sengaja menunjukkan kemewahan yang dimiliki, seperti berpose dengan lengan yang ditekuk ke depan untuk menunjukkan perhiasan mahal yang melingkari lengannya. Saat ini dengan berkembangnya media sosial maka semakin banyak kemudahan dan "godaan" untuk ber-*flexing* ria.

Flexing umumnya menjadi permasalahan ketika perilaku tersebut sampai pada perhatian orang yang menganggap gambar atau video yang diunggah sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, tidak pantas, tidak patut, dan sebagainya. Kepantasan dan kepatutan ini tentu sangat tergantung pada konteks yang terkait dengan perilaku tersebut. Konteks tersebut dapat berupa situasi, waktu, tempat, status pihak yang terlibat, atau hal lainnya. Tidak memungkiri konteks yang dimaksud juga seringkali dikaitkan dengan status pekerjaan seseorang. Nah, disini biasanya yang menjadi persoalan bagi kita-kita sebagai ASN ya. Dengan status sebagai ASN, ada harapan kita bisa menunjukkan penerapan pola hidup yang sederhana. Bertolak belakang dengan apa yang biasa dimunculkan ketika seseorang *flexing* di media sosial.

Lalu bagaimana *flexing* dalam kacamata psikologi? Mengenai hal ini, beberapa ahli psikologi berpendapat bahwa manusia memang memiliki dorongan instingtif untuk berupaya tampil lebih menarik terutama apabila dia sedang berupaya menarik perhatian seseorang atau grup. Namun perlu disadari bahwa intensitas setiap orang akan berbeda untuk hal ini. Kenapa begitu? Nah, untuk menjawab pertanyaan ini telah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli psikologi. Beberapa hal yang ditemui oleh penelitian-penelitian tersebut akan kita bahas di bawah ini ya.

Orang yang menampilkan diri dengan kemewahan memang lebih menarik perhatian dibandingkan dengan orang yang berpenampilan biasa. Tetapi berdasarkan penelitian psikolog Stephen Garcia, 66% partisipan penelitiannya justru cenderung akan lebih memilih mereka yang berpenampilan biasa untuk dilanjutkan dengan berkenalan dan menjalin pertemanan loh. Jadi kelihatannya baik juga untuk pikir ulang ya kalau Anda menjadikan *flexing* salah satu cara untuk Anda menjalin pertemanan, terutama untuk teman nyata bukan sekedar pengikut di dunia maya.

Psikologi juga melihat bahwa faktor terkuat pendorong perilaku *flexing* yaitu dorongan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari orang lain. Dengan memamerkan kekayaan atau kesuksesan, bisa jadi yang bersangkutan mengharapkan adanya pengakuan dan penghargaan dari orang lain, serta menimbulkan kesan bahwa dirinya lebih baik daripada orang lain.

Namun tidak hanya itu faktor pendorong *flexing* yaa. *Flexing* juga bisa muncul karena adanya dorongan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini terutama terjadi pada pribadi yang sebetulnya merasa kurang percaya diri dengan citranya sendiri, atau merasa kurang berhasil dalam kehidupannya. Untuk memperbaiki image dirinya tersebut, dia merasa perlu meningkatkan kepercayaan diri dengan membuat foto atau video dengan pose terbaik bersama aksesoris atau setting lokasi yang berpeluang meningkatkan image dirinya, dan kemudian berharap memperoleh penghormatan atau kekaguman dari orang lain. Sebetulnya meningkatkan kepercayaan diri tentu baik, tetapi keterkaitannya dengan pamer kebendaan material seperti itu justru berpotensi membuat kesan buruk bagi orang lain dan menimbulkan permasalahan yang lain.

Lebih jauh lagi, perilaku *flexing* bisa dikaitkan dengan narsistik, yaitu konsep perilaku yang berlebihan dalam menyukai diri sendiri. Seorang dengan vulnerable narcissim berlaku narsis karena adanya kebutuhan diri yang tidak terpenuhi berupa rasa tidak aman *(insecure)*, rendah harga diri, gangguan kecemasan, dan juga rasa bersalah yang tinggi. Apabila ini yang terjadi maka bisa jadi diperlukan penanganan seorang karena dapat terjadi perilaku narsis yang lebih hebat ketika dia merasa tidak aman dan orang-orang semakin tidak menyukainya.

Hal-hal yang dibahas di atas merupakan beberapa konsep umum psikologi terkait dengan perilaku *flexing*. Setiap kasus yang berbeda dapat disebabkan oleh hal yang berbeda pula. Seperti contoh yang dialami oleh Silvia di atas. Kegembiraan atas "pencapaian" yang diperoleh ketika berhasil membeli barang yang diinginkan, menikmati waktu di café-café *fancy*, pergi keluar negeri, dan lainnya menjadi *reward* bagi Silvia. Demikian pula mungkin komentar-komentar dari pengikutnya di dunia maya menjadi penguat *reward* tersebut. Namun, pada kenyataannya tidak demikian yang terjadi dengan rekan-rekannya di dunia nyata yang justru kerap menyindirnya.

Banyak pertanyaan yang diajukan oleh Silvia. Beberapa pertanyaan kelihatannya perlu Silvia jawab sendiri yaa, tentu setelah mempertimbangkan beberapa hal seperti yang telah diulas di atas, konsekuensi atas perilaku tersebut, dan apakah yang menjadi prioritas bagi Silvia. Selain itu, sebagai pengelola keuangan tentu Silvia perlu menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Aparat Sipil Negara (LHKASN) atau bahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Jadi sebetulnya itu merupakan kesempatan untuk Silvia menyampaikan semua sumber penghasilan dan setiap pengeluaran yang dilakukan, dengan apa adanya.

Trus pertanyaannya, apa kita ASN ga boleh *happy* gitu? Tentu boleh ya dan harus! ASN yang happy saat bertugas akan lebih ikhlas dan berusaha yang terbaik dalam pekerjaannya melayani masyarakat. Dalam hal ini kita bisa membagi happiness menjadi 3 jenis, yaitu *physical happiness, emotional happiness*, dan *spiritual happiness*. Berfokus hanya pada *physical happiness* saja malah membuat kita kurang bahagia karena kita tidak bahagia secara emosi dan spiritual. Ada banyak cara lain untuk meningkatkan citra diri atau menunjukkan keberhasilan tanpa harus melakukan *flexing*. Misalnya dengan membantu orang lain, berkontribusi pada masyarakat, atau mengembangkan diri melalui pendidikan atau pelatihan.

Selain itu, penting juga untuk diingat bahwa *flexing* sebagaimana telah disampaikan di atas dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental seseorang. Berusaha terus-menerus untuk mempertahankan citra yang sempurna di mata orang lain atau mengukur kesuksesan hanya berdasarkan seberapa banyak harta yang dimiliki dapat menyebabkan stres dan kecemasan yang berlebihan. Apalagi ketika sebagai akibatnya harus berurusan dengan setting yang tidak diharapkan dan tidak menyenangkan seperti memperoleh sindirian, cibiran, penolakan, dan dijauhi orang sekitar kita, atau bahkan terpaksa berurusan dengan unsur pengawas di kantor dan aparat penegak hukum. ■

Sampaikan pertanyaan, ide, dan usulan topik seputar psikologi melalui email ***newsletter@dephub.go.id*** kami akan merahasiakan identitas Anda.

HUBDAT RUNNER

Kerja Totalitas, Lari Rutinitas

Berawal dari hobi lari kemudian bertemu dengan beberapa orang yang tujuan, visi, dan kemauan sama maka terbentuklah Komunitas "Hubdat Runner". Komunitas ini dibentuk karena terinspirasi dari kementerian atau stakeholder lain yang sudah lebih dulu memiliki komunitas sejenis. Pada 10 Februari 2023 disepakati tanggal terbentuknya komunitas Hubdat Runner dengan launching jersey.

Pelopor dari terbentuknya komunitas ini adalah Avi Mukti Amin. di sela-sela kesibukannya sebagai Kepala Bagian Prencanaan Ditjen Hubdat ia selalu menyempatkan diri untuk rutin berolahraga khususnya lari. Baginya kinerja yang baik tidak terlepas dari kesehatan yang baik pula. Untuk meningkatkan performa lari dan variasi kegiatan yang menghindari kebosanan, Hubdat Runner juga mendatangkan pelatih, diharapkan anggota lebih semangat, target-target jarak lari bisa tercapai dan juga bisa berlatih secara fisik, mental, dan kemampuan.

Komunitas ini juga cukup rutin mengikuti kalender event lari di dalam negeri seperti Ambarrukmo Vulcano Run 2023, Pocari Sweat Run 2023, Maybank Marathon Bali 2023, dan lain sebagainya. Meskipun tidak wajib mengikuti masing-masing event tersebut tetapi beberapa anggota tetap antusias untuk berpartisipasi.

Meskipun kegiatan komunitas ini selama ramadan terjeda, masing-masing anggota masih aktif mengirimkan kegiatan lari secara rutin di Whatsapp Grup (WAG). Sebelumnya komunitas ini juga sudah memiliki jadwal lari rutin setiap Jumat pagi sebelum jam kerja dengan titik temu di depan kantor Kemenhub.

Nilai-nilai dari lari ini menurut beberapa anggota tidak hanya sekedar olahraga tetapi dapat diimplementasikan ke pekerjaan sehari-hari. Melalui lari, kerja jadi fokus dan punya target. Tidak sekedar ikut lari dan kerja, tetapi juga bagaimana menyelesaikan pekerjaan sampai selesai.

Saat ini anggota Hubdat Runner sebanyak 35 orang dengan rincian 29 laki-laki dan 6 perempuan yang tidak hanya berasal dari Ditjen Hubdat, tetapi ada juga dari Ditjen Perkeretaapian, Setjen, dan Baketrans.

Syarat untuk bergabung ke komunitas ini juga tidak terlalu sulit. Bagi pegawai Kemenhub yang ingin bergabung cukup mempunyai keinginan untuk bersosialisasi dan berolahraga. Kalian juga dapat menghubungi nomor sekretariat atas nama Satya (0812-8540-7760).

Kedepannya setelah lebaran komunitas ini akan rutin mengadakan jadwal *coaching* setiap hari Rabu dan Jumat setiap sore. Dalam program ini nantinya berlatih tentang kekuatan kaki, pernafasan, dan beberapa gerakan agar terhindar dari cedera. [YG] ■

















Contact Person : 0895 – 2556 – 4666 (Admin Pengelola Terminal Tirtonadi Surakarta)



Konsumsi Hidangan Bersantan Tak Berlebihan

Dokter Nurlaela Rochimah



Santan atau yang juga dikenal sebagai susu kelapa adalah bahan makanan yang sering digunakan dalam masakan Asia Tenggara, terutama di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Santan memiliki rasa yang kaya dan *creamy* karena kandungan lemaknya yang tinggi.

Ada dua jenis santan yaitu santan kental dan santan encer. Santan kental memiliki kandungan lemak yang lebih tinggi daripada santan encer, dan biasanya digunakan untuk masakan yang memerlukan rasa yang lebih kaya dan creamy. Sedangkan santan encer biasanya digunakan sebagai bahan pelengkap atau sebagai bahan dasar kaldu.

Santan ternyata tidak memiliki kandungan kolesterol sama sekali, alias nol miligram. Pada porsi 100 ml santan, terkandung sekitar 75 kalori dan berbagai nutrisi, antara lain: 0,5 gram protein, 5 gram lemak, 7 gram karbohidrat, 450 miligram kalsium, 0,7 miligram zat besi, 45 miligram kalium dan natrium, 150 mikrogram vitamin A, dan 2,4 mikrogram vitamin D.

Lemak yang terkandung pada santan meliputi lemak tidak jenuh ganda, lemak tidak jenuh tunggal, dan lemak jenuh. Komposisi lemak jenuh itulah yang memang kurang baik untuk tubuh jika dikonsumsi secara berlebihan. Jadi santan memang tidak dianjurkan untuk dikonsumsi secara asal atau dalam jumlah yang terlalu banyak. Risiko yang mungkin terjadi terhadap konsumsi santan berlebihan antara lain:

1. Berat badan bertambah

   Hidangan bersantan seperti opor ayam, gulai hingga rendang merupakan menu makanan khas Indonesia yang menjadi favorit terutama saat Lebaran. Cita rasa yang gurih nikmat membuatnya banyak digemari orang.

   Risiko kenaikan berat badan saat puasa dan lebaran pun bisa saja terjadi, terutama apabila tidak diimbangi dengan olahraga rutin ataupun aktivitas fisik lainnya. Karena santan mengandung lemak dan kalori yang tinggi, sementara hidangan bersantan biasanya menggunakan lebih dari secangkir santan.

2. Gangguan pencernaan

   Santan dapat menyebabkan gangguan pencernaan pada beberapa orang, terutama jika dikonsumsi dalam jumlah yang berlebihan. Hal ini disebabkan karena santan mengandung asam lemak jenuh, yang dapat menyebabkan lambung lebih sulit mencerna makanan.

3. Risiko alergi

   Beberapa merek santan dapat mengandung protein nabati tambahan seperti kedelai atau kacang tanah yang ditambahkan selama proses pembuatan. Meskipun protein ini tidak sebanyak yang terdapat dalam kacang-kacangan, beberapa orang yang memiliki alergi terhadap kacang-kacangan mungkin mengalami reaksi alergi atau masalah pencernaan saat mengonsumsi santan yang mengandung protein nabati tambahan.

4. Meningkatkan tekanan darah

   Lemak jenuh yang tinggi dapat mempengaruhi metabolisme kolesterol dan trigliserida dalam tubuh, sehingga meningkatkan risiko penyakit jantung dan *stroke*.

Selain risiko di atas, ternyata ada banyak manfaat santan jika dikonsumsi secara tepat. Berikut manfaat santan diantaranya:

1. Kaya akan nutrisi

   Santan mengandung nutrisi penting seperti asam laurat, asam kaprilat, dan asam kaprat. Selain itu, santan juga mengandung serat, vitamin C, vitamin E, dan mineral seperti kalium, magnesium, dan fosfor.

2. Sumber energi yang baik

   Kandungan lemak dalam santan bisa memberikan energi yang lebih lama dan membuat perut kenyang lebih lama. Karena itu, santan sering digunakan sebagai bahan makanan untuk olahragawan dan orang yang membutuhkan banyak energi.

3. Meningkatkan imunitas tubuh

   Kandungan asam laurat dalam santan dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan melindungi tubuh dari infeksi.

4. Baik untuk kesehatan jantung

   Kandungan serat dalam santan dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat dan meningkatkan kolesterol baik dalam tubuh. Hal ini dapat membantu menjaga kesehatan jantung.

5. Meningkatkan kesehatan tulang

   Santan mengandung mineral seperti magnesium dan fosfor yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan tulang yang sehat.

6. Baik untuk kulit dan rambut

   Kandungan vitamin E dalam santan dapat membantu menjaga kesehatan kulit dan rambut dengan mengurangi kerusakan akibat radikal bebas. [AD]. ■

Tradisi Lebaran di Berbagai Wilayah di Indonesia



Hari Lebaran atau Idul Fitri menjadi momen yang penting dan paling ditunggu oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Pada hari itu umat Islam menuju ke masjid untuk melaksanakan salat led bersama-sama yang kemudian dilanjutkan saling bermaafan dengan anggota keluarga, kerabat, dan tetangga.

Tradisi mudik atau pulang kampung juga merupakan agenda yang ditunggu dan dilakukan menjelang dan selama Lebaran. Masa mudik itu digunakan untuk berkumpul bersama keluarga dan orang terdekat, mengunjungi sanak saudara dan tetangga untuk bersilaturahmi.

Lebaran juga sering dijadikan momen untuk berbagi dengan sesama, seperti memberikan bantuan dan sedekah bagi yang membutuhkan. Secara keseluruhan, Lebaran menjadi momen yang sangat penting dan dihargai oleh masyarakat Indonesia, karena dapat merayakan kebersamaan serta kebahagiaan dalam suasana yang penuh dengan cinta dan kehangatan.

Selain tradisi yang umum dilakukan masyarakat, di beberapa daerah di Indonesia, Lebaran dirayakan dengan berbagai tradisi unik dan budaya yang khas, berikut diantaranya:

1. **Festival Meriam Karbit – Pontianak**

   Dilansir dari laman web tribunpontianak.co.id, 180 meriam karbit siap mengguncang malam takbiran di tepian Sungai Kapuas Kota Pontianak jelang Hari Raya Idul Fitri 2023. Meriam Karbit merupakan festival yang menjadi tradisi di Pontianak yang biasanya digelar saat malam takbiran di sepanjang Sungai Kapuas untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri. Tradisi ini mengingatkan warga tentang sejarah, serta mencerminkan makna keberanian dan semangat kebersamaan.

2. **Grebeg Syawal – Yogyakarta**

   Grebeg Syawal adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta dalam rangka menyambut datangnya bulan Syawal yaitu pada tanggal 1 Syawal, di hari raya Idul Fitri. Grebeg Syawal memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat Yogyakarta, yaitu sebagai ungkapan syukur atas berakhirnya bulan Ramadhan dan dimulainya hari raya Idul Fitri.

   Acara ini diadakan di depan Masjid Gedhe Kauman. Prosesi ini terdiri dari parade "gunungan" yang diarak dan dibagikan kepada warga. Gunungan tersebut berisi sayur-sayuran dan hasil bumi lainnya. Selain itu, juga diarak berbagai benda pusaka Keraton seperti pedang, keris, dan benda-benda kerajaan lainnya.

3. **Perang Topat – Lombok**

   Perang Topat adalah tradisi yang dilakukan masyarakat Lombok, enam hari setelah Lebaran. Tradisi ini memiliki ciri khas dengan saling melemparkan ketupat kepada satu sama lain. Ketupat disimbolkan sebagai alat kerukunan antar umat Hindu dan Islam yang tinggal di Lombok.

   Perang Topat memiliki makna ingin menguatkan tali persaudaraan serta hubungan silaturahmi antara berbagai latar belakang, khususnya masyarakat beragama Hindu dengan masyarakat Islam. Event ini memadukan sisi religi dan budaya.

4. **Ngadongkapkeun - Banten**

   Ngadongkapkeun adalah tradisi dari Banten yang dilakukan sebagai ungkapan syukur Allah SWT dan penghormatan kepada Para Leluhur oleh warga Banten. Tradisi ini dilakukan pada hari pertama puasa, hari terakhir puasa, setelah shalat Idul Fitri, dan setelah ziarah kubur. Pelaksanaan tradisi ini, dilakukan dengan dipimpin langsung oleh para pemimpin adat seperti Kokolot Lembur (Tetua Kampung) dengan memanjatkan doa-doa serta menyiapkan sesajian yang biasanya terdiri dari makanan kecil, air putih, kopi, dan lainnya dalam jumlah ganjil.

5. **Bakar Gunung Api – Bengkulu**

   Bakar Gunung Api atau Ronjok Sayak merupakan tradisi masyarakat Bengkulu yang dilakukan pada malam takbiran. Tradisi ini dilakukan dengan membakar batok kelapa yang ditumpuk menjadi seperti tusuk sate atau gunungan yang dibuat tinggi menjulang untuk kemudian dibakar hingga api membumbung tinggi. Tradisi ini menjadi simbol rasa syukur kepada Tuhan sekaligus sebagai doa bagi arwah para leluhur.

6. **Meugang – Aceh**

   Istilah "meugang" berarti "memotong daging". Meugang atau Makmeugang merupakan tradisi menyembelih sapi, kerbau, atau kambing yang kemudian dagingnya dibagikan kepada tetangga, saudara, dan kerabat.

   Tradisi ini awalnya dilaksanakan oleh Sultan Iskandar Muda sebagai wujud rasa syukur raja dalam menyambut datangnya Ramadhan. Saat ini, Meugang sudah berkembang dan menjadi tradisi yang rutin dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat Aceh. Tradisi ini dilakukan sebanyak tiga kali dalam setahun, yakni saat Idulfitri, Idul Adha, dan Ramadhan. [AD] ■



Menjaga SEMANGAT KERJA Setelah Lebaran



Setelah libur panjang dibarengi suasana lebaran yang menyenangkan, kadang-kadang kita sulit untuk kembali ke rutinitas sehari-hari dan semangat kerja yang sama seperti sebelum liburan. Tentu saja, menjaga semangat kerja setelah liburan sangatlah penting, tetapi kami akan memberikan beberapa tips untuk membantu Anda:

1. **Jangan biarkan semangat liburan kamu hilang**

   Jangan khawatir, kamu masih bisa merasa seperti di pantai bahkan saat di kantor. Kamu bisa ganti background layar komputer dengan gambar pantai atau gunung dan juga bisa memutar *playlist* lagu yang sesuai.

2. **Ciptakan suasana liburan sendiri**

   Setiap hari, buat waktu untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan diri, seperti pergi ke taman untuk piknik atau mencoba makanan baru di restoran favorit kamu.

3. **Beri hadiah untuk diri sendiri**

   Jika kamu berhasil menyelesaikan tugas yang sulit, beri diri kamu hadiah. Misalnya beli es krim, atau beli game terbaru

4. **Terapkan "pola pikir liburan"**

   Pikirkan tentang cara kamu menikmati seperti rileks, santai dan menikmati waktu. Terapkan pola pikir ini di tempat kerja kamu dan kamu akan merasa lebih santai dan terbuka terhadap hal-hal baru.

5. **Tertawalah**

   Tertawa adalah obat terbaik untuk menjaga semangat kerja setelah liburan. Tonton video lucu, baca komik atau cerita lucu, dan tertawakanlah liburan yang telah berakhir.

Semoga tips ini membantu kamu untuk tetap semangat di tempat kerja setelah liburan. Tips ini mungkin bisa membuat kamu lebih mensyukuri hidup dan pekerjaan yang dimiliki, sehingga dapat membantu meningkatkan semangat. [YG] ■

Akuntabel





- Foto oleh Shela BKIP



- Foto oleh Regina Dit. TSDP



- Foto oleh KSU Belawan

Email : redaksi.moda@gmail.com

Alamat Redaksi:
Biro Komunikasi dan Informasi Publik
Kementerian Perhubungan
Gedung Karya Lt. 7
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta

Telp. : 0878 5219 0729